

**ANALISIS KORELASI INTENSITAS KEGIATAN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGERJAAN TUGAS KULIAH MAHASISWA UPI PURWAKARTA**

**Asih Wulandari<sup>1</sup>, R. Aida Ekaputri Soviyana<sup>2</sup>, Fathan Tamam Wirawan<sup>3</sup>,  
Alya Latifa<sup>4</sup>, Hafiziani Eka Putri<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

**Email:** <sup>1</sup>[asihwulandarii@upi.edu](mailto:asihwulandarii@upi.edu), <sup>2</sup>[raidaekaputris@upi.edu](mailto:raidaekaputris@upi.edu),  
<sup>3</sup>[fathan.tamam@upi.edu](mailto:fathan.tamam@upi.edu), <sup>4</sup>[yayaaa15@upi.edu](mailto:yayaaa15@upi.edu), <sup>5</sup>[hafizianiekaputri@upi.edu](mailto:hafizianiekaputri@upi.edu)

**Abstrak**

Pendidikan tinggi tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, melainkan juga pada pengembangan keterampilan non-akademik yang penting untuk dunia kerja, seperti soft skills. Salah satu wadah pengembangan soft skills adalah organisasi mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi dapat memberikan pengalaman berharga, pun juga menuntut waktu serta energi yang berpotensi mengganggu efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas keterlibatan mahasiswa UPI Purwakarta dalam kegiatan organisasi dengan efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas keterlibatan dalam organisasi dengan efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung lebih terampil dalam manajemen waktu dan lebih efektif dalam menyelesaikan tugas kuliah. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak mengganggu aktivitas akademik seperti tugas kuliah, melainkan menjadi bagian integral dalam proses pendidikan yang komprehensif. Disarankan agar mahasiswa mampu menyeimbangkan kegiatan akademik dan organisasi, serta institusi dapat memberikan dukungan penuh dalam pengembangan potensi mahasiswa secara holistik.

**Kata Kunci:** *organisasi mahasiswa, efektivitas, tugas kuliah, manajemen waktu, soft skills.*

**Abstract**

Higher education not only focuses on academic achievement, but also on the development of non-academic skills that are important for the world of work, such as soft skills. One of the platforms for soft skills development is student organizations. Student involvement in organizations can provide valuable experience, but it also demands time and energy that has the potential to interfere with the effectiveness of coursework. This study aims to analyze the relationship between the intensity of involvement of UPI Purwakarta students in organizational activities with the effectiveness of coursework. This study uses a quantitative approach with a correlational method. Data were collected through questionnaires and analyzed using statistical techniques. The results showed a positive and significant relationship between the intensity of involvement in organizations and the effectiveness of coursework. Students who are active in organizations tend to be more skilled in time management and more effective in completing

**Article History**

Received: Mei 2025  
Reviewed: Mei 2025  
Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 480  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/sindoro.v1i2.360  
**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

coursework. The conclusion of this study confirms that involvement in organizations does not interfere with academic activities such as coursework, but rather becomes an integral part of a comprehensive educational process. It is recommended that students are able to balance academic and organizational activities, and institutions can provide full support in developing student potential holistically.

**Keywords:** *student organization, effectiveness, coursework, time management, soft skills.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan tinggi tidak serta merta berfokus pada pencapaian akademik semata, melainkan juga berfokus pada pengembangan keterampilan non-akademik yang dapat mendukung kompetensi individu di masa mendatang. Hal ini didukung dengan pendapat Fridayani (2022) yang menyatakan bahwa lulusan dari Perguruan Tinggi tidak hanya harus memiliki kemampuan akademis (*hard skill*), namun juga kemampuan non-akademis (*soft skill*). Salah satu wadah yang dapat memberikan ruang untuk mahasiswa mengembangkan kemampuan tersebut ialah organisasi mahasiswa. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam berorganisasi di kampus memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, karakter, dan keterampilan kepemimpinan, serta melatih kemampuan bekerja sama dalam tim. Di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, berbagai organisasi mahasiswa sangat menjadi bagian esensial dari kehidupan kampus yang dapat memberikan pengalaman berharga di luar ranah kegiatan akademik.

Namun, keterlibatan aktif mahasiswa dalam berorganisasi ini sering kali menuntut waktu dan perhatian yang tidak sedikit. Fenomena multitasking antara kegiatan organisasi dan kegiatan akademik menjadi permasalahan umum yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa. Kemampuan multitasking ialah kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dalam satu waktu secara bersamaan yang dirasa menjadi lebih efisien (Budiani, 2020). Di satu sisi, kegiatan organisasi dapat memberikan pengalaman berharga yang tidak dapat dijumpai di dalam perkuliahan, namun di sisi lain keterlibatan yang terlalu intens dalam organisasi dapat pula mengganggu fokus dan waktu mahasiswa yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan sesuatu sehingga tercapai secara efektif dan efisien (Syelviani, 2020). Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi harus bisa mengatur waktu secara efektif dan efisien untuk memastikan kegiatan akademik dan organisasi dapat berjalan dengan baik dan seimbang. Pun, tak jarang beberapa mahasiswa yang kesulitan untuk membagi dan mengatur waktu antara kegiatan akademik dan organisasi, sehingga salah satunya menjadi terbelengkalai. Intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memiliki dampak positif maupun negatif terhadap kualitas pengerjaan tugas kuliah. Sebagian mahasiswa dapat merasa bahwa partisipasi aktif dalam organisasi dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik untuk menyelesaikan tugas kuliah, sementara itu sebagian mahasiswa lainnya dapat merasa terganggu karena kesibukan organisasi yang membatasi waktu untuk belajar sehingga pengerjaan tugas kuliah kurang maksimal. Permasalahan ini tentu memunculkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh intensitas keterlibatan dalam organisasi terhadap efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Apakah semakin intens mahasiswa terlibat aktif dalam organisasi, semakin rendah efektivitas pengerjaan tugas kuliah yang dicapainya, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara intensitas kegiatan organisasi mahasiswa dengan efektivitas pengerjaan tugas kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. Dengan memahami hubungan keduanya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak keterlibatan organisasi terhadap efektivitas dalam pengerjaan tugas kuliah mahasiswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak kampus dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa di luar kegiatan akademik namun tanpa mengesampingkan kualitas akademik mahasiswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu intensitas kegiatan organisasi (variabel X) dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah (variabel Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UPI Kampus Purwakarta yang mengikuti

organisasi kampus, baik itu BEM/DPM, Himpunan, UKM/Komunitas, dan Kepanitiaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa UPI Purwakarta yang terlibat aktif dalam minimal satu kegiatan organisasi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 responden yang dianggap cukup mewakili populasi untuk analisis korelasional. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Seluruh butir dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, yang dimulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Tahapan analisis dimulai dengan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis korelasi. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil korelasi ini kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dengan jumlah 50 orang yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov |           |               |              |
|-----------------------------------|-----------|---------------|--------------|
|                                   | Statistik | Jumlah Sampel | Signifikansi |
| Variabel X                        | 0,121     | 50            | 0,066        |
| Variabel Y                        | 0,097     | 50            | 0,200        |

Dari hasil perhitungan uji normalitas data, dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi pada metode Kolmogorov-Smirnov ialah 0,066 dan 0,200. Hal ini berarti nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa distribusi data intensitas kegiatan organisasi dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara intensitas kegiatan organisasi (variabel X) dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah (variabel Y). Pengujian ini menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Pada hasil data yang diperoleh, dengan sampel 50 orang mendapat nilai korelasi antar variabel yaitu 0,525, dengan  $\alpha = 0,05$  pada rtabel yaitu 0,278.

Tabel 2 Uji Korelasi Pearson *Product Moment*

| Uji Korelasi Pearson <i>Product Moment</i> |                            |            |            |
|--|----------------------------|------------|------------|
|  |                            | Variabel X | Variabel Y |
| Variabel X                                 | <i>Pearson Correlation</i> | 1          | 0,525      |
|  | <i>Sig. (2-tailed)</i>     |            | <0,001     |
|  | Jumlah Sampel              | 50         | 50         |
| Variabel Y                                 | <i>Pearson Correlation</i> | 0,525      | 1          |
|  | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | <0,001     |            |
|  | Jumlah Sampel              | 50         | 50         |

Berdasarkan tabel 2, terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, yaitu semakin tinggi intensitas kegiatan organisasi maka cenderung semakin tinggi pula efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Hal ini diperkuat oleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar <0,001, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,01$ . Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan positif sedang, dengan tingkat kepercayaan 99%.

3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (*Levene's Test*), dengan sampel 50 orang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,955 (berdasarkan mean), yang jauh di atas ambang batas  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 3 Uji Homogenitas (*Levene's Test*)

| Uji Homogenitas ( <i>Levene's Test</i> ) |   |                         |                   |                   |              |
|--|---|-------------------------|-------------------|-------------------|--------------|
|  |   | <i>Levene Statistic</i> | Standar Deviasi 1 | Standar Deviasi 2 | Signifikansi |
| Variabel X                               | Berdasarkan Mean  | 0,003                   | 1                 | 98                | 0,955        |
|  | Berdasarkan Median                                      | 0,034                   | 1                 | 98                | 0,853        |
|  | Berdasarkan Median dan standar deviasi yang disesuaikan | 0,034                   | 1                 | 94.157            | 0,853        |
|  | Berdasarkan rata-rata yang dipangkas                    | 0,005                   | 1                 | 98                | 0,943        |

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa varians antar kelompok dalam variabel “organisasi” adalah homogen, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi data antar kelompok. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi, dan data layak untuk dianalisis menggunakan uji *One Way ANOVA* atau uji parametrik lainnya yang mensyaratkan homogenitas.

### **Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa data pada intensitas kegiatan organisasi dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$  pada kedua variabel. Data yang berdistribusi normal, maka dapat digeneralisasikan untuk populasi (mahasiswa UPI Purwakarta) artinya data yang diperoleh tidak hanya berlaku untuk sampel saja, tetapi dapat berlaku juga untuk populasi. Lebih lanjut, hasil uji korelasi Pearson *Product Moment* menunjukkan bahwa adanya korelasi antara intensitas kegiatan organisasi dengan efektivitas pengerjaan tugas kuliah, karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,525 > 0,278$ ). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan efektivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Dari hasil uji korelasi nilai hitung  $<0,001$  dengan ambang batas  $0,05$ , maka data ini juga berada pada tingkat kepercayaan 99%. Artinya, semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, semakin tinggi pula efektivitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba (2024), dalam penelitiannya disebutkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki korelasi positif dengan kepemimpinan diri dan prestasi akademik, mereka memiliki rata-rata IPK lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi.

Hipotesis penelitian dari korelasi intensitas kegiatan organisasi terhadap efektivitas pengerjaan tugas kuliah mahasiswa UPI Purwakarta yaitu:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kegiatan organisasi dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah mahasiswa UPI Purwakarta.
- Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kegiatan organisasi dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah mahasiswa UPI Purwakarta.

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, data sudah berdistribusi normal. Sesuai dengan ketentuan hipotesis normalitas,  $H_0$  dapat diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kegiatan organisasi dan efektivitas pengerjaan tugas kuliah mahasiswa UPI Purwakarta.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kegiatan organisasi tidak berdampak negatif terhadap aktivitas akademik mahasiswa, seperti pengerjaan tugas kuliah, melainkan membawa dampak positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa organisasi memberikan ilmu pengetahuan yang tidak diajarkan di perkuliahan akademik dan kemudian diasah sejauh mana kemampuan dan bagaimana cara kita menyelesaikan masalah. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus tidak sekedar memberikan manfaat perihal pengembangan *soft skills* dan kemampuan manajerial saja, melainkan juga membawa dampak positif pada kegiatan akademik serta meningkatkan keterampilan sosial dalam lingkup akademik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi umumnya terlatih dalam hal mengatur waktu, mengatur skala prioritas, serta bertanggung jawab atas hal yang menjadi kewajibannya. Aktivis mahasiswa perlu mengorbankan sebagian pikirannya, waktu, tenaga, dan materi dalam organisasi yang mereka ikuti (Alfira, 2023). Keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi tidak serta merta sebagai bentuk kegiatan tambahan, melainkan juga sebagai wadah pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan manajerial lainnya yang sangat berdampak

nyata terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini didukung oleh pendapat Apriyanti (2024), bahwa organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa melalui keterampilan kepemimpinan.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang tinggi dan juga sering menjalin relasi luas seperti pihak eksternal, atau bahkan dengan pihak internal seperti sesama mahasiswa maupun dosen. Efek yang ditimbulkan ketika seseorang aktif berorganisasi adalah pola pikir seseorang dapat terbentuk dengan lebih baik dan matang (Padli, 2023). Dampak dalam jangka waktu panjang terhadap manajemen waktu mereka, mahasiswa yang aktif sudah terbiasa dalam menghadapi masalah, mereka terlatih untuk mengambil keputusan yang tepat dalam waktu singkat, keterampilan kepemimpinan mereka juga dilatih agar lebih baik, dan keterampilan dalam menghadapi konflik. Sejalan dengan pendapat Ramandhita (2024), yang menyatakan bahwa ada kaitan yang baik antara *time management* dengan akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi, di mana semakin bagus *time management* maka bagus pula nilai akademiknya. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman bahwa kegiatan organisasi tidak selalu dipandang sebagai gangguan terhadap studi akademik mahasiswa, melainkan sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang komprehensif.

Tetapi dalam beberapa kasus, mahasiswa yang aktif berorganisasi juga tidak dapat mengimbangi kegiatan organisasi dengan tugas kuliah, memiliki keterampilan mengelola waktu yang kurang, sehingga lebih banyak menghabiskan waktu untuk organisasi dan mengenyampingkan tugas kuliah (Pradipa, 2024). Maka dari itu, mahasiswa harus lebih bijak dalam memajemen waktu, dan menjadikan organisasi sebagai tempat untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi tanpa mengabaikan prioritasnya sebagai mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas pengerjaan tugas kuliah. Dengan distribusi data yang normal serta hasil uji korelasi Pearson Product Moment yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung lebih efektif dalam mengerjakan tugas akademik mereka. Serta data yang berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi (mahasiswa UPI Purwakarta), artinya data yang diperoleh tidak hanya berlaku untuk sampel saja, tetapi dapat berlaku juga untuk populasi.

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berkontribusi terhadap pengembangan soft skills, manajemen waktu, kemampuan komunikasi, serta keterampilan sosial yang membantu mahasiswa dalam dunia akademik, tetapi hal tersebut juga yang menjadi syarat agar kegiatan akademik tidak terganggu oleh kegiatan organisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kegiatan organisasi bukanlah gangguan bagi studi akademik mahasiswa, melainkan bagian integral dari proses pendidikan yang lebih luas. Disarankan agar mahasiswa mampu menjadikan organisasi sebagai sarana pengembangan diri tanpa mengabaikan prioritas akademik mereka, serta institusi dapat memberikan dukungan penuh dalam pengembangan potensi mahasiswa secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, D., & Sulistiawati, A. C. (2023). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa FK UISU Angkatan 2019. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(2), 108-116.
- Apriyanti, F., Hermawan, D., & Salsabella, R. S. (2024). Edukasi Tentang Manfaat Organisasi dalam Character Building Mahasiswa Baru Stikes Husada Borneo. *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), 234-239.
- Budiani, M. S., Mulyana, O. P., & Puspitadewi, N. W. S. (2020). Peran Kepercayaan Diri dan Kemampuan Multitasking Terhadap Readiness to Change Pada Mahasiswa. *Jurnal*

Psikologi Teori dan Terapan, 10(2), 150.

- Fridayani, J. (2022). Pendampingan dalam Pengelolaan Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Sipissangngi*, 2(2), 31-36. doi:10.35329/sipissangngi.v2i2.2922.
- Padli, R., & Akbar, A. (2023). Pengaruh Semangat Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1-13.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107-115.
- Purba, E. F., Dewi, R., & Purba, S. (2024). Korelasi Keaktifan Berorganisasi, Kepemimpinan Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa: Faktor Penunjang Akreditasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 197-206.
- Pradipa, M. I., Ulum, F., & Dalle, A. (2024). Korelasi Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Pada Lembaga Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. *PINISI Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(2), 302-315.
- Ramandhita, R. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 79-93.
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66-75.